

ABSTRAK

KHARISMA SORAYA. 2023. **Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Lokal Oleh Masyarakat Sekitar Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Gunung Galunggung adalah gunung berapi yang kerap dijadikan destinasi wisata alam yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Selain dikenal memiliki panorama yang indah Gunung Galunggung memiliki potensi berupa ekosistem hutan yang luas dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satunya adalah tumbuhan lokal yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengetahuan yang bermanfaat berupa *indigenous knowledge* yang dimiliki oleh masyarakat desa yang berada di sekitar kawasan Gunung Galunggung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian etnobotani tumbuhan lokal yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar Kawasan Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan data dilakukan dengan cara uji keabsahan data, wawancara informan sebanyak 12 orang yang telah terpilih dengan teknik *purposive sampling* melalui rekomendasi dari perangkat desa, observasi lapangan, dan kajian pustaka untuk melengkapi data hasil penelitian. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Adapun dilakukan perhitungan analisis *Species Use Values* (SUV) untuk mengetahui jenis tumbuhan yang memiliki kegunaan paling banyak, sehingga menjadi rujukan untuk tetap menjaga kelestariannya, sedangkan bagi tumbuhan yang memiliki nilai SUV yang rendah dapat ditingkatkan pemanfaatannya. Hasil penelitian ini, didapatkan 12 spesies tumbuhan lokal yang dimanfaatkan sesuai kategori. Terdapat 2 spesies yang memiliki nilai guna paling banyak diantaranya *Musa troglodytarum* L. (SUV sebesar 0,67) dan *Diplazium esculentum* (Retz) Sw. (SUV sebesar 0,58).

Kata Kunci : Etnobotani; Gunung Galunggung; Tumbuhan Lokal; SUV.

ABSTRACT

KHARISMA SORAYA. 2023. Ethnobotany Study of the Utilization of the Local Plants by Communities Around the Galunggung Mountain, Tasikmalaya Regency *Biology Education Department, Faculty of Science and Teacher's Training, Siliwangi University of Tasikmalaya.*

Mount Galunggung is a volcano which is often used as a natural tourist destination in Tasikmalaya Regency. Besides being known for having beautiful panoramas, Mount Galunggung has the potential of a vast forest ecosystem and high biodiversity. One of them is local plants that are used by the local community in their daily life. This is one form of useful knowledge in the form of indigenous knowledge owned by village communities around the Mount Galunggung area. The purpose of this study was to describe the ethnobotanical study of local plants that are used by the community around the Galunggung Mountain Area, Tasikmalaya Regency. Data collection was carried out by testing the validity of the data, interviewing 12 informants who had been selected using the technique purposive sampling through recommendations from village officials, field observations, and literature review to complement research data. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. The calculation analysis is carried out Species Use Values (SUV) to find out the types of plants that have the most uses, so that they become a reference for maintaining their sustainability, while for plants that have a low SUV value the utilization can be increased. The results of this study, obtained 12 species of local plants that are used according to category. There are 2 species that have the most use value of them Banana of trols L. (SUV of 0.67) and *Diplazium esculentum* (Retz) Sw. (SUV of 0.58).

Keywords: Ethnobotany; Galunggung Mountain; Local Plants; SUV.